

PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Pebrina Swissia^{1)*}, Anik Irawati²⁾, Yaumil Khoiriyah³⁾

¹⁻³⁾Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis/Program Studi Akutansi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Email: pebrinaswissia@darmajaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Thin capitalization, Leverage, dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals di Indonesia selama periode 2020 hingga 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS ver 26. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan menghasilkan 62 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Thin Capitalization berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Leverage dan Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak..

Kata Kunci: *Thin Capitalization, Leverage, Likuiditas*

Abstract

This research was to determine the effects of Thin capitalization, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance in Non-Cyclical Consumer Companies in Indonesia during the period 2020 to 2021. The method used was quantitative descriptive using SPSS ver 26. The population was non-cyclical consumer companies registered in Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. Sample selection using purposive sampling resulted in 62 companies as research samples. The research results showed that Thin Capitalization has a significant effect on Tax Avoidance. Meanwhile, Leverage and Liquidity have no significant effect on Tax Avoidance.

Keywords: *Thin Capitalization, Leverage, Liquidity, Tac Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Menurut direktur Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA), pertumbuhan ekonomi Indonesia positif, tetapi kinerja pemungutan pajak masih dianggap buruk. Selain itu, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia masih rendah, seperti yang ditunjukkan oleh presentase kepatuhan wajib pajak pada tahun 2017 yang masih 68% (www.kemenkeu.go.id). Tingkat tax avoidance di Indonesia mencapai 41%, dengan 1,47 juta wajib pajak badan yang terdaftar dan hanya 961.688 wajib pajak yang membayar pajak pada tahun 2019. Ini menyebabkan penurunan penerimaan pajak dari 92,23% di tahun 2018 menjadi 84,44% pada tahun 2019 (www.pajak.go.id). Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan bahwa, selain memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

pembayaran pajak, sektor manufaktur juga merupakan penyumbang terbesar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Menurut (Astuti et al., 2020) aktivitas manufaktur menghasilkan peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa dari pajak dan ekspor. Namun, menurut data dari kementerian keuangan, meskipun penerimaan pajak pada awal tahun 2019 meningkat 8,82%, atau meningkat dari Rp. 79 triliun menjadi Rp. 86 triliun, tetapi hasil penerimaan pajak sektor manufaktur justru bertumbuh negatif. Kontribusi sektor manufaktur sebesar 20,8% terhadap penerimaan pajak, dan menyeter pajak sebesar 16,77 triliun, atau turun sebesar 16,2% setiap tahun (www.kemenkeu.go.id).

Terdapat indikasi tax avoidance pada perusahaan makanan dan minuman yaitu PT Indofood Sukses Makmur dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan *transfer pricing*. *Transfer pricing* tersebut diungkapkan karena laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk cukup baik yakni senilai Rp 1,4 triliun pada kuartal I 2020, namun penjualan saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan penjualan saham (Agustinus, 2020). Sejak kuartal I 2019 hingga kuartal I 2020, laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat 4% menjadi Rp 1,4 triliun.

Pada bulan Mei 2020, menurut Bursa Efek Indonesia, saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat tajam. sebesar 6,67% menjadi Rp 5.600 menjadi Rp 8.325 per saham dan PT Indofood CBP Sukses Makmur turun 6,98% menjadi Rp 8.325 per saham. Menurut Edwin Sebayar, Kepala Riset MNC Securities, kejadian tersebut bisa diprediksi selain dari perkiraan harga transfer, karena PT Indofood Sukses Makmur membeli saham Pinehill Corpora Limited yang dinilai mahal sehingga membuat harga sahamnya sangat turun (Agustinus, 2020). Menurut Leung dkk. (2019) menguji *thin capitalization* dengan perusahaan yang terdaftar di Australia yang menggunakan peraturan Income Tax Assessment Act 97 (ITAA 97) yang membatasi masalah kekurangan modal, kekurangan modal terbukti mempengaruhi penghindaran pajak.

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana dengan pembayaran tetap untuk meningkatkan tingkat pendapatan perusahaan (Nuriasari, 2018). Sedangkan, Likuiditas merupakan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan mempertimbangkan besarnya aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar, dan Rasio Lancar merupakan rasio yang menggambarkan variabel likuiditas (Mamduh dan Halim, 2014). Semakin tinggi tingkat utang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula referensi perusahaan terhadap tax avoidance, sehingga Current Ratio berpengaruh positif terhadap tax avoidance (Budianti, 2018).

2. TELAAH LITERATUR

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal. Dalam teori keagenan, masalah keagenan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat menimbulkan masalah yang disebut asimetri informasi. Asimetri informasi terjadi ketika informasi tidak terdistribusi secara merata antara prinsipal dan agen. Menurut Samuelson dalam Ardyansah (2014). Agent adalah direktur perusahaan komersial dan prinsipal adalah pemegang saham perusahaan komersial. Perbedaan kepentingan manajer dan pemegang saham menyebabkan agent menerapkan tindakan manajemen pajak untuk menghasilkan pajak serendah mungkin.

Namun di sisi lain berdampak pada kepercayaan prinsipal terhadap agent yang menginginkan keuntungan setinggi-tingginya. Manajer yang percaya bahwa kinerja perusahaan dapat dipantau melalui pelaporan keuangan melihat kemajuan perusahaan dengan melihat indikator keuangan. Dengan mengevaluasi laporan keuangan dengan rasio keuangan dapat dibandingkan dengan Perusahaan besar mungkin mempunyai aset yang besar. Aset-aset ini tumbuh seiring dengan meningkatnya laba. Semakin tinggi akumulasi laba maka semakin tinggi pula penghasilan kena pajaknya. Namun pajak yang dibayarkan mungkin kecil karena agent memanipulasinya dengan menghindari atau mengelak dari pajak. Oleh karena itu, ETR harus diukur untuk mengetahui persentase perubahan pajak yang sebenarnya dibayarkan atas keuntungan usaha yang diterima aktivitas peinghindaran pajak yang dapat dilakukan agent (Nugraha, 2015).

Thin Capitalization

Bicara tentang perusahaan tidak terlalu jauh modal, hutang dan keuntungan. Selain itu, konteks penelitian ini perusahaan multinasional dengan fleksibilitas geografis sehingga dapat menyesuaikan struktur modalnya agar rasio utang lebih besar dibandingkan modal (Darma, 2019). *Thin Capitalization* mengacui pada praktik pembiayaan anak perusahaan dengan

pinjaman berbunga dan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan bukan modal saham. Perusahaan yang melebihi atau mendekati batas bunga yang diperbolehkan oleh aturan thin capitalization cenderung melakukan tax avoidance. Sebuah perusahaan memiliki dua sumber modal, hutang atau ekuitas. Hal ini menimbulkan celah dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan tax avoidance melalui pembayaran bunga. Jika hasil thin capitalization tumbuh dengan pesat, maka beban bunga yang harus dibayar semakin besar dan hal ini tentu saja menggerus laba perusahaan dan pada akhirnya menurunkan pajak penghasilan yang dibayarkan dan perusahaan melakukan tax avoidance. Namun jika thin capitalizationnya rendah, biaya bunga semakin rendah dan laba perusahaan meningkat serta penghasilan kena pajak tetap tidak berubah, maka perusahaan tidak dapat melakukan tax avoidance (Selistiaweni et al., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Falbo & Firmansyah (2018) dan Prastiwi & Ratnasari (2019) menyatakan thin capitalization berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Thin capitalization masih sering digunakan sebagai salah satu alasan bagi perusahaan di Indonesia untuk melakukan tax avoidance. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Afifah & Prastiwi (2019). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Thin Capitalization Berpengaruh Signifikan Terhadap Tax Avoidance Leverage

Hubungan antara leverage dan tax avoidance merupakan perusahaan yang menggunakan pembiayaan eksternal (hutang) dengan tujuannya adalah untuk mencapai struktur modal yang optimal. Dalam teori statis, keputusan keuangan didasarkan pada struktur modal optimal yang menyeimbangkan manfaat penghematan pajak. menggunakan hutang untuk menutupi biaya kebangkrutan (Myeirs dan Majluif, 1984). Menurut Wijayant (2017), perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi akan mendapatkan insentif pajak atas beban bunga yang dapat dimanfaatkan untuk memperkecil beban pajak. Karena dapat membantu mengurangi beban pajak, perusahaan dengan leverage yang tinggi dapat

memungkinkan timbulnya tax avoidance jika leverage mempengaruhi penghindaran pajak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2018). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini konsisten dengan teori trade off. Keputusan pendanaan usaha dapat menjadi contoh tax avoidance terkait tarif pajak yang sah, karena peraturan perpajakan berkaitan dengan kebijakan struktur keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2 : Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Tax Avoidance Likuiditas

Semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat. Perusahaan dengan laba yang tinggi mempunyai pertumbuhan modal (aktiva bersih) yang tinggi. Dengan tingkat aktiva bersih yang tinggi, Perusahaan menggunakannya untuk meningkatkan aset lancar (Yuisriwati, 2012) dalam Adisamartha dan Voviari (2015). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk mendistribusikan laba periode berjalan ke periode berikutnya, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa tingkat pembayaran pajak yang tinggi pada keadaan perusahaan yang baik. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka pengurangan laba akan semakin besar untuk menghindari beban pajak yang lebih tinggi. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin positif kaitannya dengan tax avoidance perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suigitha dan Suipadmi (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap tax avoidance. Semakin tinggi tingkat utang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan tax avoidance.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H3 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Tax Avoidance

3. METODE PENELITIAN

Populasi merupakan suatu wilayah umum yang terdiri atas: benda/objek yang mempunyai ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan setelah itu diambil kesimpulannya. Selain itu, populasi bukan sekedar banyaknya obyek/mata pelajaran yang diteliti, melainkan meliputi segala ciri/karakteristik suatu subjek atau objek. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi (Suigiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Suigiyono, 2014). Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu agar data yang dihasilkan nantinya lebih *representatif*.

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut :

1. Perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama tahun 2020-2022 .
3. Memiliki dan menyajikan data terkait variabel penelitian yang diperlukan.
4. *Cash Effective Tax Rate* (CETR) tidak lebih besar dari 1. Kriteria ini dipilih karena jika CETR suatu perusahaan lebih dari satu maka akan membuat penelitian menjadi bias, alasan lainnya adalah jika CETR suatu perusahaan lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa perusahaan membayar lebih pajak daripada laba sebelum pajak, sehingga tidak ada indikasi *tax avoidance*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berasal dari pihak lain atau pihak ketiga yang memberikan informasi untuk digunakan dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Data

diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan diperoleh dari website www.idx.co.id. Dan untuk studi Pustaka atau literatur diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah dan sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode Literatur
Menggunakan metode ini dengan membaca artikel-artikel untuk menentukan topik-topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk tujuan mengungkapkan berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Metode Dokumentasi
Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan merangkum informasi terkait penelitian, seperti penelusuran variabel-variabel dalam laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* periode 2020-2022.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinan (R²)

Hasil uji koefisien Determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Koefisien Determinan (R²)

Hasil uji koefisien Determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.330 ^a	.109	.094	.10419	1.684

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square untuk variabel Thin Capitalization, Leverage, dan Likuiditas diperoleh sebesar 0,094. Hal ini berarti bahwa 9,4% dari Tax Avoidance dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berikut adalah hasil pengujian kelayakan model yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengujian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.232	3	.077	7.136	.000 ^b
	Residual	1.900	175	.011		
	Total	2.132	178			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikan 0,000 dengan nilai F hitung sebesar 7,136 artinya bahwa nilai sig < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Berikut adalah hasil pengujian statistik T yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.228	.020		11.627	.000
	X1	-.065	.021	-.264	-3.104	.002
	X2	-.001	.001	-.101	-1.357	.177
	X3	.002	.004	.042	.510	.611

a. Dependent Variable: Y

Data tabel di atas menunjukkan bahwa hasil untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 0,002 merupakan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$) untuk variabel X1, atau kapitalisasi tipis. Hasilnya hipotesis yang menyatakan bahwa kapitalisasi tipis berdampak terhadap penghindaran pajak diterima (Ha1) dan ditolak (Ho1).
2. Leverage variabel X2 menghasilkan data dengan nilai signifikansi sebesar 0,177 atau $0,177 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis yang

menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak—H2—diterima dan tanggapan terhadap Ha2 ditolak.

3. Temuan variabel X3 atau likuiditas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,611— $0,611 > 0,05$. Jadi, respon hipotesis, atau Ha3,

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris adanya Pengaruh *Thin Capitalization, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 sampai 2022. Penentuan sampel Laporan keuangan dan tahunan 62 perusahaan konsumen non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020–2022 menjadi sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Model penelitian ini adalah regresi linier berganda. Perhitungan pengolahan dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 26.0.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Thin Capitalization* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2022.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan karena penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI dalam periode 3 tahun yaitu 2020-2022 dan penelitian ini hanya menganalisis pengaruh variabel-variabel *Thin Capitalization, Leverage, Likuiditas* dan kurang memperhatikan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, & Noviani. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 973–1000.
- Afifah, S. N., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 7(3), 1–7.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–9.
- Astuti, T., Ambarwati, S., Raya Lenteng Agung No, J., Sawah, S., Jakarta Selatan, K., & Zannati, R. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(1), 163–174.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84.
- Indriani, M. D., & Juniarti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–19.
- Khomsatun, S., & Martani, D. (2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 1–23.
- Maha, S., & Hanum, Z. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang. 10, 6. (Doctoral dissertation, UMSU)
- Nuriasari, S. (2018). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(2), 1.
- Nugraha, N. B. (2015). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap agresivitas pajak.
- Oktavia, V., Ulfi, J., & Kusuma, J. wijaya. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2016). Model Analisis Komposisi Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance: Studi Empiris Kabupaten Kota di Indonesia Tahun 2011- 2014. *Buletin Ekonomi*, 14(2), 177–192.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 19(1), 1–11.

- Ramadhan, M. R., Frandyanto, S. A., & Riandoko, R. (2017). Pengaruh Thin Capitalization Rule Pada Leverage Perusahaan Masuk Bursa Di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 152–155.
- Rumengan, P., Nangoi, G. B., & Rondonuwu, S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Bank Central Asia Periode Tahun 2010-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 164–172.
- Suprimarini, Ni Putu Deiya, B. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1349–1377.
- Syahidah, S., & Rahayu, N. (2018). Thin Capitalization Rules di Indonesia, Studi Kasus pada RS X. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, 2(2), 157.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Putra, D., & Irawati, A. (2023). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018–2020. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(2), 268-277.
- Irawati, A., Putra, D., & Swissia, P. (2022, August). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Dan Financial Technology Di Iib Darmajaya. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 110-116)
- Suhendah, R. (2019). Determinan kecurangan laporan keuangan. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiono, E., Efendi, S., & Al-Afgani, J. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pt. Wibee Indoedu Nusantara (Pustaka Lebah) Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 718-734